



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
TAHUN 2022**

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA PAYAKUMBUH**

**JL. SOEKARNO HATTA / BUKIK SIBALUIK
PAYAKUMBUH**

PAYAKUMBUH, JANUARI 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022 ini dapat diselesaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh.

Sebagai sebuah organisasi pemerintah, dari tahun ke tahun kita semakin dituntut untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian tugas dan fungsi gambaran berhasil atau tidaknya dalam melaksanakan Program/Kegiatan pada tahun bersangkutan.

Kami telah berupaya untuk melaksanakan seluruh Program/Kegiatan sesuai dengan yang direncanakan, namun hasilnya tidak selalu memenuhi harapan yang kita inginkan, di mana masih saja terdapat kekurangan.

Untuk kesempurnaannya kami sangat mengharapkan masukan-masukan dan kritikan yang membangun dari terciptanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang sesuai dengan ketentuan atau petunjuk pembuatan.

Demikianlah disampaikan agar laporan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Payakumbuh, Januari 2023

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Payakumbuh



PRIMA YANUARITA, SH, M.Si
NIP. 19650102 199112 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.....	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Isu Strategis	4
E. Landasan Hukum	5
F. Sistematika	7
II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	8
B. Indikator Kinerja Utama	10
C. Perjanjian Kinerja	13
III AKUNTABILITAS	15
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	15
B. Realisasi Anggaran	34
C. Prestasi dan Penghargaan.....	35
IV PENUTUP	36

DAFTAR TABEL

TABEL

2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh	10
2.2	Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022	12
2.3	Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022	13
2.4	Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022	14
3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022	16
3.2	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya minat baca	20
3.3	Data Pengunjung Perpustakaan 2022	21
3.4	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Pengunjung Perpustakaan tahun 2015-2022.....	21
3.5	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Anggaran dan Output yang dihasilkan	23
3.6	Peningkatan jumlah arsip yang dikelola di Depo arsip tahun 2015-2022.....	27
3.7	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan khasanah arsip	28
3.8	Pagu dan realisasi anggaran Dinas Perpustakaan Kota Payakumbuh.....	31
3.9	Tingkat efisiensi dan efektifitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Payakumbuh, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintah Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan dengan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Menyikapi ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, Pemerintah Kota Payakumbuh telah menerbitkan Peraturan daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut, kewenangan urusan pemerintah bidang perpustakaan dan bidang kearsipan dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan tugas, fungsi, kewenangan, uraian tugas dan struktur organisasi diatur dengan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 112 tahun 2016.

Sebelumnya, urusan pemerintah bidang perpustakaan dan bidang kearsipan dikelola oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 04 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat dan Lembaga Teknis di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh dan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 66 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Payakumbuh. Dengan demikian terdapat peningkatan struktur organisasi pengelolaan arsip dan perpustakaan dari kantor menjadi dinas.

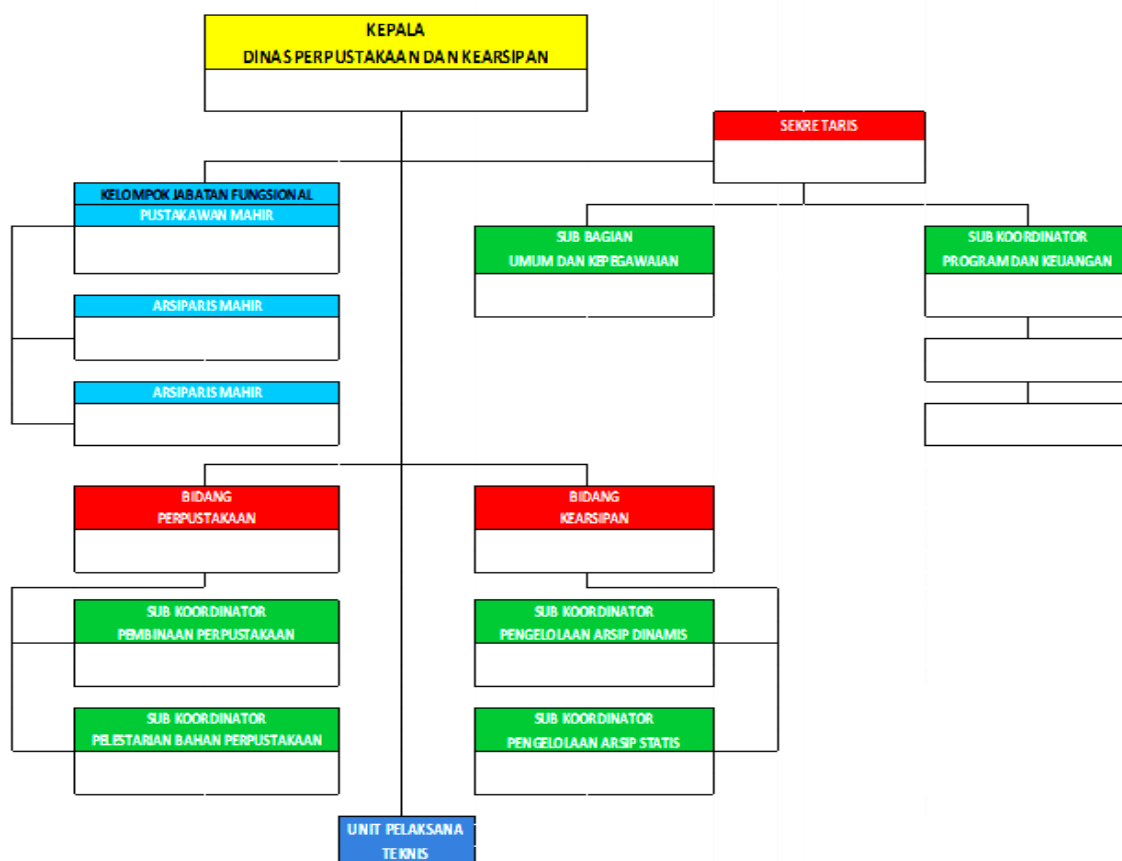
C. Tugas dan Fungsi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan mengemban tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan Pemerintahan bidang Perpustakaan dan Kearsipan. Kepala Dinas berada di bawah Walikota dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.
- b. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022



D. Isu Strategis

Isu-isu strategis yang mempengaruhi pencapaian sasaran jangka menengah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan antara lain:

1. Jumlah pengunjung perpustakaan masih rendah.

Kondisi tersebut disebabkan oleh :

- a. Sarana dan prasarana perpustakaan belum memadai

Sampai saat ini Kota Payakumbuh belum memiliki Gedung Perpustakaan Umum Daerah yang representatif dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Bangunan perpustakaan daerah yang ada sekarang merupakan bekas Balaikota Payakumbuh di Bukik Sibaluik dan kondisi fisiknya juga sudah tidak layak untuk perpustakaan daerah dan tidak nyaman bagi pengunjung. Disisi lain, seiring dengan perubahan paradigma yang berkembang, perpustakaan bukan hanya sebagai tempat membaca, melainkan telah bertransformasi menjadi pusat kegiatan masyarakat berbasis inklusi sosial. Untuk itu diperlukan adanya gedung perpustakaan umum daerah yang dapat menampung dan menjadi pusat kegiatan masyarakat.

- b. Sumber daya manusia pengelola perpustakaan belum mencukupi baik dari segi jumlah maupun kompetensi, dimana pada tahun 2022 Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh hanya memiliki 1 (satu) orang jabatan fungsional pustakawan dan 5 (empat) orang tenaga pengelola perpustakaan untuk melayani masyarakat, yang terdiri dari 3 (tiga) orang ASN (1 kepala bidang dan 2 fungsional penyetaraan) dan 2 (dua) orang THL.
- c. Kurangnya pemutakhiran koleksi buku perpustakaan yang dibutuhkan masyarakat.
- d. Kebijakan penanggulangan penyebaran pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021, sehingga pengunjung perpustakaan pada tahun tersebut berkurang karena pembatasan pengunjung, perpustakaan menutup pelayanan dan kegiatan perpustakaan keliling dilaksanakan lebih sedikit. Pada tahun 2022

perpustakaan sudah melaksanakan pelayanan secara penuh dan perpustakaan keliling sudah dilaksanakan seperti biasa.

2. Perpustakaan kelurahan yang belum memenuhi standar, yang disebabkan masih minimnya sarana dan prasarana perpustakaan, belum memadainya pengelola perpustakaan dan kurangnya koleksi bahan pustaka.
3. Belum adanya gedung depo arsip yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Depo arsip berfungsi sebagai sarana penyimpanan arsip statis dan arsip in aktif yang berusia lebih dari 10 tahun yang merupakan arsip dan penyelenggaraan pemerintahan Kota Payakumbuh yang berasal dari semua Perangkat Daerah, BUMN/BUMD, partai politik dan masyarakat.

Saat ini, depo arsip masih memanfaatkan Gedung SD yang di regrouping di Kelurahan Koto Kaciak Kubu Tapak Rajo. Kondisi bangunan tersebut tidak layak dijadikan depo arsip baik dari sisi kondisi bangunan maupun dari sisi keamanannya.

4. Masih rendahnya khasanah arsip yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, yang disebabkan karena masih rendahnya pemahaman Perangkat Daerah tentang pengelolaan arsip serta pemahaman tentang pentingnya arsip.
5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan baru mempunyai 2 (dua) orang Arsiparis dan 4 (empat) orang tenaga yang terdiri dari 2 (dua) orang ASN (1 kepala bidang dan 1 fungsional penyetaraan) dan 2 (dua) orang THL untuk mengelola urusan kearsipan di Kota Payakumbuh
6. Masih rendahnya persentase Perangkat Daerah dan kelurahan yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku, yang disebabkan oleh belum adanya tenaga pengelola arsip, kurang/tidak adanya sarana dan prasarana pengelolaan arsip pada masing-masing perangkat daerah.

E. Landasan Hukum

LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh ini disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 17);
8. Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 01 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2020 Nomor 8);
9. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 103 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2016 Nomor 103);
10. Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 81 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 (Berita Daerah Kota Payakumbuh Tahun 2018 Nomor 81);

F. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan mempedomani dokumen perencanaan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan Sasaran Strategis dan persentase capaian kinerja keuangan organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja.

C. Capaian Prestasi dan Penghargaan

Capaian prestasi dan penghargaan dilengkapi dengan dokumen foto dan penjelasan mengenai prestasi dan penghargaan yang diterima.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dengan uraian dan penjelasan sebagai berikut :

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh adalah dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Walikota Payakumbuh yang terpilih serta terintegrasi dengan potensi sumber daya yang tersedia. Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.

Penyusunan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 dengan melibatkan *stakeholder* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, serta Forum Renstra sehingga Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kota Payakumbuh yang merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

1 Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Payakumbuh dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun mewujudkan visi **“Payakumbuh Maju, Sejahtera, dan Bermartabat, dengan Semangat Kebersamaan Menuju Payakumbuh Menang”**.

Mengacu kepada visi kota RPJMD Kota Payakumbuh tahun 2017-2022 tersebut, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh menetapkan visi Tahun 2017-2022 adalah **“Mewujudkan perpustakaan dan kearsipan sebagai pusat informasi dan dokumentasi berbasis teknologi informasi menuju masyarakat gemar membaca dan sadar arsip”**.

2 Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2017-2022 tersebut diatas dirumuskan misi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan yang efisien dan efektif sesuai kaidah good governance
- b. Mewujudkan masyarakat gemar membaca
- c. Mewujudkan penataan dan pelayanan serta penelusuran dokumen/arsip daerah yang terintegrasi

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan tujuan organisasi yaitu :

- a. Meningkatnya kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- b. Meningkatnya budaya baca masyarakat
- c. Meningkatnya kualitas pengelolaan arsip

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dalam jangka waktu tahun 2017 - 2022 adalah :

- a. Meningkatnya nilai hasil evaluasi AKIP oleh Inspektorat
- b. Meningkatnya minat baca
- c. Meningkatnya khasanah arsip

Tujuan, sasaran, indikator dan target kinerja Renstra pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh tahun 2017-2022 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh

No.	Bidang Urusan / Indikator	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target tahun					
					2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Nilai evaluasi AKIP DPK oleh inspektorat	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Hasil penilaian AKIP oleh Inspektorat	Nilai	BB	BB	A	A	A	A
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Meningkatnya minat baca	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun (orang)	Orang	7.500	9.000	10.500	6.000	3.000	7.000
3	Jumlah Khasanah Arsip	Meningkatnya arsip yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jumlah khasanah arsip (berkas)	Berkas	6.000	7.250	8.000	8.500	9.000	9.500

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsi serta mandate (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang telah diidentifikasi dengan memperhatikan proses dan kriteria indikator

kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi.

Untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dan mengacu kepada rencana strategis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan formulasi pengukuran.

Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan			Keterangan/Kriteria
				Alasan	Formula / Cara Pengukuran	Sumber Data	
1	Meningkatnya minat baca	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Orang	Masih rendahnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan, dimana pada tahun 2022 mengalami penurunan target akibat merebaknya Covid 19 dari tahun 2019	Akumulasi jumlah pengunjung ke perpustakaan daerah dan perpustakaan keliling dalam 1 (satu) tahun	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Pengunjung yang datang ke Perpustakaan Daerah dan Pustaka Keliling
2	Meningkatnya khasanah arsip yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jumlah khasanah arsip	Berkas	Masih rendahnya jumlah arsip yang diserahkan oleh Perangkat Daerah ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan daerah	Akumulasi jumlah khasanah arsip yang ada di depo arsip yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jumlah arsip yang ada di Depo Arsip

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Berdasarkan Rencana Strategis tahun 2017 – 2022 dan Rencana Kerja Tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang diperjanjikan antara Kepala Dinas dengan Walikota dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perubahan Perjanjian Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya minat baca	Jumlah pengunjung perpustakaan	Orang	7.000
2	Meningkatnya khasanah arsip yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jumlah khasanah arsip	Berkas	760

Dengan anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian target perjanjian kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.4
Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022

Program		Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 2.822.417.697,-	APBD Kota
2.	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp. 307.988.630,-	APBD Kota
3.	Program Pengelolaan Arsip	Rp. 99.365.240,-	APBD Kota
4.	Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Rp. 107.931.860,-	APBD Kota

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban secara akuntabel melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai dengan ketentuan tersebut, akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2022 diuraikan sebagai berikut :

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Atau dengan kata lain pengukuran dilakukan dengan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan terhadap mencapai target sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh tahun 2022 dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen

Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2022 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut :

1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Orang	7.000	10.208	145,83	Sangat baik
2	Jumlah khasanah arsip	Berkas	760	763	100,39	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian 2 (dua) Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melebihi target yang ditetapkan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja Utama : Jumlah pengunjung perpustakaan terealisasi sebanyak 10.208 orang dari target sebanyak 7.000 orang.atau dengan capaian kinerja 145,83% dan termasuk kategori Sangat Baik.
- b. Indikator Kinerja Utama : Jumlah khasanah arsip terealisasi sebesar 763 berkas dari target sebanyak 760 berkas atau dengan capaian kinerja 100,13% dan termasuk kategori Sangat Baik.

2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Evaluasi dan analisis terhadap capaian sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat diuraikan sebagai berikut :

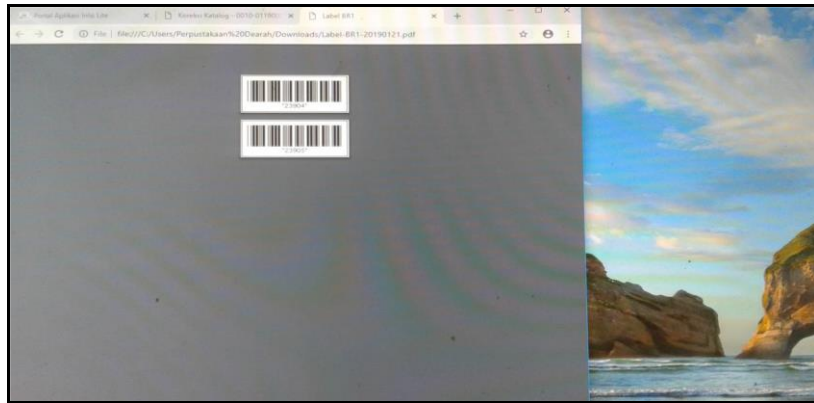
1. Sasaran : Meningkatnya Minat Baca

Formula dari indikator ini adalah jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan umum daerah tahun 2022 dan pengunjung mobil perpustakaan keliling. Penghitungannya adalah jumlah pengunjung ke perpustakaan umum daerah dan perpustakaan keliling yang dilaksanakan ke kelurahan dan sekolah-sekolah. Pengunjung perpustakaan daerah tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 3.535 dari 6.673 orang dari tahun 2021 dengan pengunjung 10.208 orang. Pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021 terjadi kenaikan kunjungan perpustakaan akibat tidak adanya pemberlakuan protokol kesehatan berupa Pembatasan Pergerakan Kegiatan Masyarakat di Kota Payakumbuh yang mengakibatkan bertambahnya volume kunjungan pustaka keliling ke sekolah/kelurahan dan meningkatnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan daerah. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kepuasan layanan perpustakaan, yaitu :

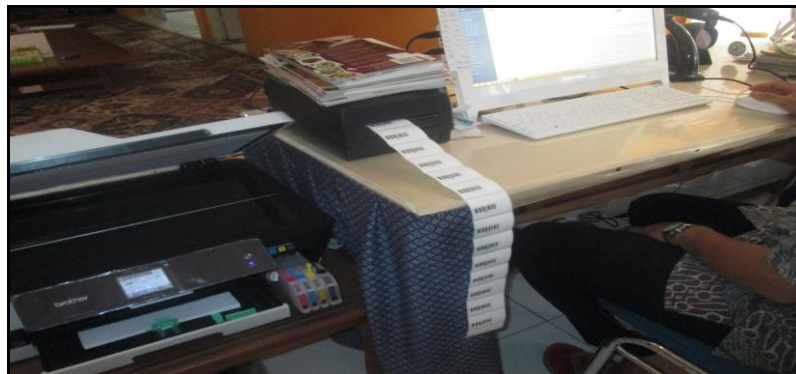
- Meningkatkan jumlah koleksi bahan perpustakaan baik judul buku maupun volumenya (Eksemplar).
- Melaksanakan promosi dan publikasi perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan.
- Melaksanakan pembinaan dan supervisi ke perpustakaan kelurahan serta meningkatkan kegiatan pelibatan masyarakat di perpustakaan kelurahan.
- Melaksanakan operasional pelayanan perpustakaan keliling ke sekolah/kelurahan pada bulan Januari s/d Desember 2022. Dalam setiap kunjungan mobil perpustakaan keliling di atas, selalu dilakukan penyesuaian bahan bacaan dengan sasaran pemustaka yang akan dilayani. Pada tahun 2022 pustaka keliling sudah Kembali dilaksanakan ke sekolah karena sekolah sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan sistem fullday dari pagi hingga siang/sore sehingga ada istirahat siang untuk bisa dilaksanakan pelayanan perpustakaan keliling.



Gambar 1.1 : Kunjungan Mobil Pustaka Keliling ke Sekolah



Gambar 1.2 : Bagian dari proses otomasi perpustakaan



Gambar 1.3 : Bagian dari proses otomasi perpustakaan



Gambar 1.4 : Bagian dari proses penjilidan Koran di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Capaian kinerja sasaran meningkatnya pengunjung perpustakaan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Minat Baca

No.	Indikator	Capaian tahun 2021	Capaian 2022			Kategori	Target Akhir RPJMD	%
			Target	Realisasi	%			
1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	3.642	7.000	10.208	145,83	Sangat baik	7.000	145,83

Capaian indikator kinerja jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2022 adalah sebesar 10.208 orang dari target sebesar 7.000 orang yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 145,83% atau melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian ini juga dipengaruhi oleh pelayanan perpustakaan telah dilaksanakan secara normal karena tidak ada lagi penerapan protokol kesehatan untuk penanggulangan penyebaran Covid 19, peningkatan jumlah koleksi bahan bacaan di perpustakaan dan pelaksanaan pustaka keliling ke kelurahan. Jumlah kunjungan pelajar, mahasiswa, masyarakat dan PNS ke Perpustakaan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022 adalah sebanyak 1.540 orang.

Sedangkan pengunjung pustaka keliling yang dilaksanakan ke sekolah dan kelurahan yang sudah bisa dilaksanakan selama 12 bulan dari Januari s/d Desember 2022. Perpustakaan keliling dilaksanakan dengan memilihkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jumlah pengunjung perpustakaan keliling pada tahun 2022 adalah sebanyak 8.668 orang. Pada tahun 2022, mobil perpustakaan keliling mengunjungi sekolah dengan target sebanyak 120 kali dan terealisasi sebanyak 140 kali. Selama tahun 2022 perpustakaan keliling telah mengunjungi sekolah/kelurahan karena sudah ada

istirahat siang, dimana sekolah sudah memberlakukan proses belajar mengajar secara penuh/fullday.

Data pendukung pencapaian target indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.3
Data Pengunjung Perpustakaan Tahun 2022

No.	Uraian	Satuan	Jumlah 2021	Jumlah 2022
1	Perpustakaan Daerah	Orang	3.548	1.540
2	Perputakaan kelling	Orang	94	8.668

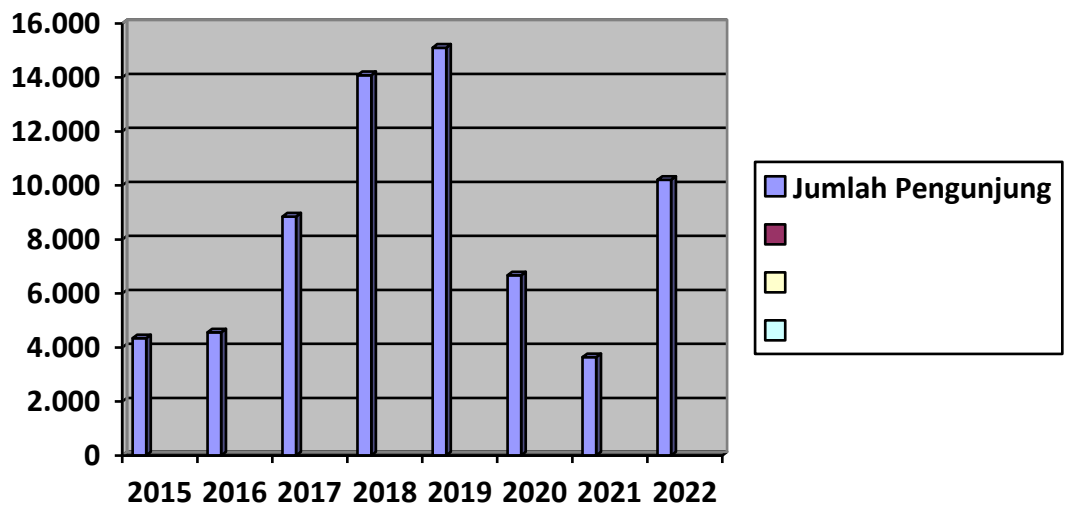
Gambaran pencapaian indikator jumlah pengunjung perpustakaan selama periode Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2015-2022 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4
Capaian kinerja indikator jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2015-2022

No.	Indikator Kinerja	Realisasi capaian kinerja (Orang)							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah pengunjung perpustakaan	4.344	4.559	8.850	14.086	15.102	6.673	3.642	10.208

Bila digambarkan secara grafik, maka peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Dimana pada tahun 2021 terjadi penurunan target dan realisasi pengunjung perpustakaan akibat pemberlakuan pembatasan pergerakan kegiatan masyarakat akibat merebaknya Covid 19 dan pada tahun 2022 meningkat kembali setelah Perpustakaan Daerah melaksanakan pelayanan secara penuh dan Perpustakaan Keliling sudah dilaksanakan ke sekolah/kelurahan.

Grafik
Peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2015 - 2022



Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Program, kegiatan, sub kegiatan, anggaran dan Output yang dihasilkan

No.	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Output	Menunjang/ Kurang
1	Pembinaan Perpustakaan			307.988.630	288.848.600	Jumlah perpustakaan yang aktif	
						Jumlah anggota perpustakaan	
		Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		264.156.400	252.347.000	Jumlah perpustakaan yang dibina	
			Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	20.010.100	17.869.800	Jumlah buku pustaka yang diotomasi	Menunjang
			Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	124.999.450	118.210.800	Jumlah kunjungan perpustakaan kelurahan	Menunjang
			Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota	24.320.500	23.461.300	Jumlah kunjungan perpustakaan keliling	Menunjang
			Pengembangan Bahan Pustaka	55.436.190	53.631.000	Jumlah bahan pustaka yang disediakan	Menunjang
			Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	39.390.160	39.174.100	Jumlah koleksi pustaka yang dipelihara dan	Menunjang

						dilestarikan	
		Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		43.832.230	36.501.600,	Jumlah peserta lomba literasi	
			Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	22.192.580	20.759.400	Jumlah lomba literasi yang dilaksanakan	Menunjang
			Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	21.639.650	15.742.200,	Jumlah kegiatan pelibatan masyarakat	Menunjang

Keberhasilan capaian kinerja sasaran meningkatnya pengunjung perpustakaan yang melebihi target dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

a. Faktor pendukung, yang mempengaruhi pengunjung perpustakaan antara lain:

- Lokasi perpustakaan daerah yang strategis, tenang dan nyaman, berada di jalan utama kota, yakni jalan Soekarno Hatta di Bukik Sibaluik sehingga mudah diakses oleh masyarakat.
- Koleksi bahan perpustakaan yang bertambah setiap tahun baik dari sisi judul maupun volumenya.
- Promosi keberadaan dan layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan kelurahan melalui pelayanan perpustakaan keliling.
- Melaksanakan kerjasama dengan lembaga pendidikan (SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi) untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan.
- Pelaksanaan kunjungan perpustakaan keliling ke kelurahan dan sekolah di Kota Payakumbuh.
- Pemilihan buku-buku bacaan yang dibawa pada pustaka keliling merupakan buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

b. Faktor penghambat yang dihadapi adalah :

- Hanya tersedia 1 (satu) orang tenaga fungsional perpustakaan (pustakawan) di perpustakaan daerah.
- Sarana dan prasarana perpustakaan masih kurang memadai dan gedung perpustakaan daerah yang tidak memenuhi standar.
- Alokasi anggaran yang kurang untuk mengembangkan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya pengunjung

perpustakaan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan sesuai standar perpustakaan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia terutama pembangunan gedung perpustakaan daerah yang representatif.
- b. Mengadakan tenaga fungsional perpustakaan yang profesional sesuai peraturan perundang-undangan.
- c. Meningkatkan jaringan kerjasama pengembangan perpustakaan dengan pihak-pihak lain yang peduli dengan perpustakaan
- d. Mengembangkan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi.

2. Sasaran : Meningkatnya Khasanah Arsip

Jumlah arsip yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diatas adalah hasil pemilahan arsip yang berasal dari Perangkat Daerah dan disimpan di depot arsip. Arsip-arsip tersebut terdiri dari arsip in aktif dan arsip statis bahkan juga terdapat arsip yang masih aktif, yang seharusnya masih berada di unit kearsipan Perangkat Daerah. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah menerima arsip statis yang diserahkan oleh Perangkat Daerah untuk disimpan di Depot Arsip.

Sebelum diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Payakumbuh nomor 8 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh, pengelolaan arsip khususnya yang berada di Depo Arsip belum sesuai dengan peraturan yang berlaku. Arsip yang berada di depo arsip merupakan arsip yang diserahkan oleh Perangkat Daerah belum merupakan arsip statis ataupun arsip in aktif yang dikategorikan permanen ada akhir masa retensinya dengan kata lain masih terdapat arsip dinamis aktif yang diserahkan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Sehingga sampai tahun 2022, jumlah dokumen/arsip daerah yang disimpan dan dikelola di Depot arsip berjumlah 34.126 berkas. Dibanding dengan tahun 2015 dengan jumlah 28.974 berkas, maka terjadi peningkatan sebanyak 5.152 berkas.

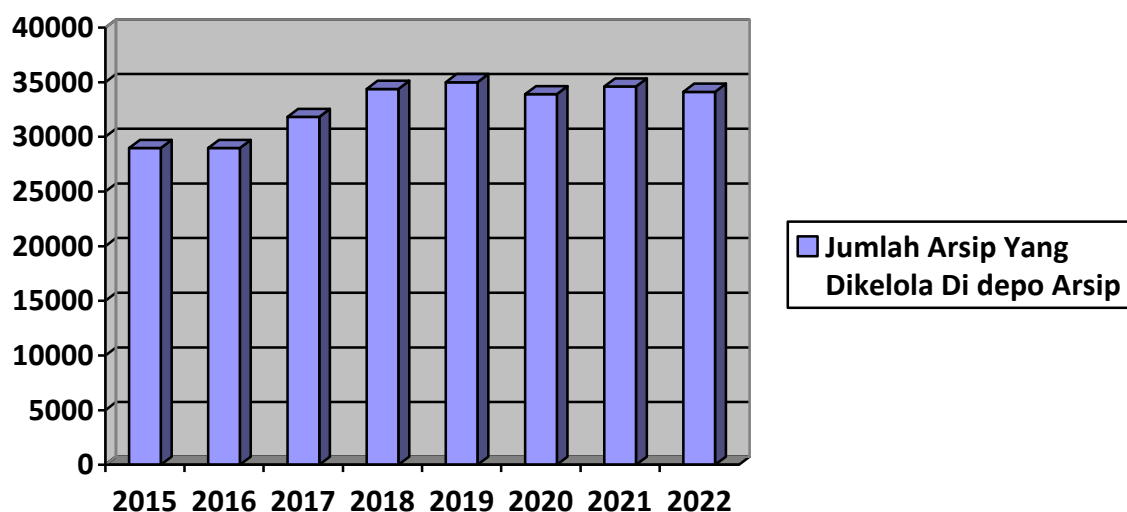
Tabel 3.6

Peningkatan Jumlah Arsip Yang Dikelola Di Depo Arsip Tahun 2015-2022

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja (Berkas)							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah arsip yang dikelola di Depo Arsip	28.974	28.974	31.818	34.392	35.138	33.901	34.683	34.126

Grafik

Peningkatan Jumlah Arsip Yang Dikelola Di Depo Arsip Tahun 2015-2022



Untuk menyesuaikan dengan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah yang mengelola arsip statis dan arsip in aktif yang bersifat permanen pada akhir masa retensinya, yang disebut juga sebagai khasanah arsip, maka sasaran strategis untuk urusan pemerintahan bidang kearsipan disesuaikan menjadi jumlah khasanah arsip. Pendataan khasanah arsip ini baru dilaksanakan pada akhir tahun 2016 sehingga data yang tersedia baru pada tahun 2017 s/d 2022.

Khasanah arsip disini adalah arsip statis dan arsip inaktif dengan retensi diatas 10 tahun yang telah diserahkan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah Kota Payakumbuh. Arsip-arsip ini yang disimpan di Depot Arsip di kelurahan Koto Kaciak Kubu Tapak Rajo dan juga sebahagian di eks kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jalan Soekarno Hatta No. 175 Payakumbuh.

Tabel 3.7

Capaian kinerja sasaran meningkatnya khasanah arsip

No	Indikator	Capaian tahun 2021	Capaian 2022			Kategori	Target akhir RPJMD	%
			Target	Realisasi	%			
1.	Jumlah khasanah arsip	6.131	760	763	100,39	Baik	9.500	8,03

Capaian kinerja nyata indikator jumlah khasanah arsip adalah sebesar 763 berkas dari target sebesar 760 berkas yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100,39 % atau mencapai target yang diperjanjikan. Terjadi penurunan target pada akhir RPJMD karena scanner untuk alih media arsip mengalami masalah dimana aplikasi Natadok yang tidak bisa menyimpan hasil scan berkas ke komputer sejak bulan September 2021. Dari 763 berkas khasanah arsip pada tahun 2022 terdiri dari 762 (tujuh ratus enam puluh dua) berkas arsip yang diakuisi merupakan arsip foto dari bagian Protokoler Sekretariat Daerah Kota Payakumbuh dan 1 (satu) berkas Kepala Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, dan Arsip Wakil Walikota Payakumbuh.

FOTO-FOTO KEGIATAN



2.1. Pembinaan dan Sosialisasi Kearsipan



2.2. Penilaian arsip yang akan dimusnahkan



2.3. Pelaksanaan Pemusnahan arsip

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Anggaran dan Output yang dihasilkan

No.	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Output	Menunjang/ Kurang
1.	Pengelolaan Arsip			99.365.240	97.571.020	Persentase PD dan Kelurahan yang Menerapkan Pengelolaan Arsip Secara Baku	
						Persentase Perangkat Daerah yang Melaksanakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis	
		Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota		10.573.690	10.249.900	Jumlah OPD dan Kelurahan yang telah memiliki sarana dan prasarana pengelolaan arsip sesuai standar	
			Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	10.573.690	10.249.900	Jumlah Perwako yang dibuat	Menunjang
		Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota		42.489.690	41.988.260	Jumlah dokumen/ arsip statis yang diterima	
			Akuisisi, Pengolahan, Prevervasi dan Akses Arsip Statis	42.489.690	41.988.260	Jumlah arsip yang diakuisi, diolah dan diprevervasi	Menunjang

		Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota		46.301.860	45.332.860	Persentase peserta sosialisasi yang meningkat pemahamannya dalam mengelola arsip	
			Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	46.301.860	45.332.860	Jumlah PD yang dilakukan pengawasan kearsipannya	Menunjang
						Jumlah PD yang diberikan bimbingan teknis/ sosialisasi kearsipan	
2.	Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip			107.931.860	107.153.560	Jumlah dokumen/ arsip yang akuisisi	
		Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun		35.661.420	35.132.000	Daftar Arsip Musnah	
			Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun	35.661.420	35.132.000	Jumlah arsip usul simpan/musnah	Menunjang
		Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota Yang Dinyatakan Hilang		72.270.440	72.021.560	Jumlah arsip yang diakuisisi	
			Penilaian Dan Penetapan Autentitas Arsip Statis Yang Dinyatakan Hilang	72.270.440	72.021.560	Jumlah daftar arsip statis	Menunjang

Keberhasilan capaian kinerja sasaran meningkatnya khasanah arsip yang melebihi target dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung, yang mempengaruhi khasanah arsip antara lain:
 - Arsip-arsip yang ada di dinas, kelurahan, kecamatan atau kantor yang jumlahnya semakin banyak tahun demi tahun.
 - Meningkatnya ketersediaan kebijakan/regulasi yang menjadi pedoman dalam pengelolaan arsip
- b. Faktor penghambat yang dihadapi adalah :
 - Pemahaman aparaturnya masih kurang tentang pentingnya arsip dan mekanisme pengelolaan arsip.
 - Masih sangat minimnya tenaga fungsional arsiparis dan belum tersedianya tenaga pengelola arsip di Perangkat daerah
 - Sarana dan Prasarana pengelolaan arsip sangat minim baik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sendiri maupun di Perangkat daerah sebagai pencipta arsip
 - Belum tersedianya gedung depo arsip sebagai tempat menyimpan arsip-arsip penting daerah

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya khasanah arsip, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka di masa yang akan datang direkomendasikan solusi perbaikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan arsip sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia terutama pembangunan gedung depo arsip yang representatif.
- b. Mengadakan tenaga fungsional arsiparis sesuai peraturan perundang-undangan dan menetapkan tenaga pengelola arsip di masing-masing perangkat daerah.
- c. Meningkatkan pemahaman ASN tentang pentingnya arsip melalui sosialisasi dan bimbingan teknis
- d. Mengembangkan pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi.

B. Realisasi Anggaran

Selama Tahun 2022 pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi serta untuk mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh telah dialokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Payakumbuh melalui DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar **Rp.3.337.703.427,-** (termasuk kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN sebesar **Rp.1.725.827.689,-**). Realisasi anggaran mencapai **Rp.3.208.583.353,-** atau **96,13%** (termasuk kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan realisasi sebesar **Rp.1.675.287.463,-** atau **97,07%**). Dengan demikian maka pada Tahun 2022 terdapat sisa anggaran sebesar **Rp.129.120.074,-** atau **3,87%**.

Bila dikaitkan akuntabilitas keuangan dengan pencapaian target sasaran strategis, maka realisasi anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Meningkatkan minat baca

Untuk pencapaian target kinerja meningkatnya minat baca dialokasikan anggaran sebesar **Rp.307.988.630,-** untuk menyelenggarakan 1 (satu) program, 2 (dua) kegiatan dengan 7 (tujuh) sub kegiatan. Realisasi anggaran mencapai **Rp.288.848.600,-** atau sebesar **93,79%**.

2. Sasaran 2 : Meningkatkan khasanah arsip

Untuk pencapaian target kinerja meningkatnya khasanah arsip dialokasikan anggaran sebesar **Rp.207.297.100,-** untuk menyelenggarakan 2 (dua) program, 5 (lima) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan. Realisasi anggaran mencapai **Rp.204.724.580,-** atau sebesar **98,76%**.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Payakumbuh Tahun 2022

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja DPK	2.822.417.697,-	2.715.010.173,-	96,19%
2	Meningkatnya Minat Baca	307.988.630,-	288.848.600,-	93,79%.
3	Meningkatkan Khasanah Arsip	207.297.100,-	204.724.580,-	98,79%.
	Jumlah	3.337.703.427,-	3.208.583.353,-	96,13%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh pada Tahun 2022.

C. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh melakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, dimana pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengikuti penilaian pengawasan kearsipan tingkat Sumatera Barat dengan mendapatkan ranking nomor 5.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Tahun 2022. Penyampaian LKjIP ini merupakan amanat yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga analisis kinerja.

Dalam Tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja utama sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 145,83% dengan kategori sangat baik.
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,39% dengan kategori baik, target diturunkan karena aplikasi Natadok mengalami kerusakan sehingga tidak bisa menyimpan hasil scan ke komputer.

Untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perpustakaan dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan, telah dialokasikan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Payakumbuh sebesar **Rp.3.337.703.427,-** (termasuk anggaran sub kegiatan **Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN** sebesar **Rp.1.725.827.689,-**) dan realisasi anggaran mencapai **Rp.3.208.583.353,-** atau **96,13%** (termasuk kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan realisasi sebesar **Rp.1.675.287.463,-** atau **97,07%**).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh untuk pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Payakumbuh.

Payakumbuh, Januari 2023

**Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Payakumbuh**



PRIMA YANUARITA, SH, M.Si
NIP. 196501021991122001